



PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KENAKALAN PADA REMAJA

Bilal Hibatulloh^{1a)}, Hesti Chandra Kusuma Wati^{2b)}, Nur Salimah^{3c)}

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

e-mail: ^{a)}salwadinisolehah@gmail.com; ^{b)}chandrahesti27@gmail.com; ^{c)}salimahn39@gmail.com

Received: 09-02-2022

Revised: 20-07-2022

Accepted: 19-03-2023

ABSTRAK

Di zaman sekarang kenakalan remaja sudah tidak asing lagi, para remaja banyak yang melanggar aturan-aturan. Terjadinya kenakalan remaja dapat disebabkan oleh banyak faktor, seperti interaksi dengan teman sebaya, pengaruh lingkungan tempat mereka berinteraksi setiap hari, dan pengaruh mereka sendiri. Pada masa ini, kaum muda telah mengalami perubahan dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Ada beberapa masalah pada perilaku remaja contohnya kekerasan pada remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan sosial terhadap perilaku kenakalan remaja. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada remaja yang ada di Yogyakarta sebanyak 54 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenakalan remaja di lingkungan sekolah dan lingkungan sosial cenderung memiliki dampak yang tinggi. Masa remaja sebagai masa transisi mendorong remaja untuk berusaha menemukan jati dirinya melalui berbagai aktivitas di sekitarnya dan perubahan perilaku, sikap, dan nilai selama masa remaja tidak hanya menunjukkan bahwa setiap perubahan terjadi lebih cepat pada masa remaja awal tetapi juga terjadi pada masa remaja akhir. Peneliti ingin remaja menyadari bahwa apa yang mereka lakukan akan merugikan diri sendiri dan orang lain.

Kata-kata kunci: lingkungan sosial, lingkungan sekolah, kenakalan remaja

ABSTRACT

In the current era, juvenile delinquency is familiar, many teenagers violate the rules. The occurrence of juvenile delinquency can be caused by many factors, such as interaction with peers, the influence of the environment in which they interact every day, and their own influence. At this time, young people have experienced changes in their growth and development. There are several problems in adolescent behavior, for example violence against adolescents. The purpose of this study was to determine how the influence of the school environment and social environment on juvenile delinquency behavior. In this study using quantitative methods which were carried out by distributing questionnaires to teenagers in Yogyakarta as many as 54 respondents. The results showed that juvenile delinquency in the school and social environment tends to have a high impact. Adolescence as a transitional period encourages adolescents to try to find their identity through various activities around them and changes in behavior, attitudes, and values during adolescence not only show that any changes occur faster in early adolescence but also occur in late adolescence. Researchers want teenagers to realize that what they are doing will harm themselves and others.

Keywords: social environment, school environment, juvenile delinquency

PENDAHULUAN

Karena remaja memiliki identitas sosial yang unik dengan segala tipe kepribadiannya, maka diperlukan perubahan, perkembangan, dan interaksi untuk memfasilitasi perubahan dan perkembangan tersebut, dukungan dan

tindakan khususnya terhadap kenakalan remaja (Saputra, 2020). Perilaku remaja dapat dilihat dari cara mereka berperilaku atau gambaran dari kepribadian antisosialnya (Budiyono, 2013). Kenakalan remaja sudah biasa terjadi karena adanya perubahan fisik, psikis dan sosial, sehingga anak di bawah umur cenderung cuek atau

resisten terhadap peraturan yang berlaku (Nur Utami & Raharjo, 2019). Remaja sering kali mengalami kesalahan dalam menjalani hidupnya, sehingga para remaja kurang menyadari bahwa perbuatan tersebut dinilai tidak baik atau salah, salah satu perbuatannya adalah adanya kenakalan remaja. Terjadinya perilaku ini dipengaruhi faktor, seperti interaksi dengan teman sebaya, pengaruh lingkungan tempat mereka berinteraksi setiap hari, dan pengaruh mereka sendiri. Pada masa ini, kaum muda telah mengalami perubahan dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Ada beberapa masalah pada perilaku remaja contohnya kekerasan pada remaja. Saat ini sejumlah media baik cetak maupun elektronik kerap memberitakan kejahatan yang terjadi di negeri ini. Diantara sekian banyak kejahatan yang sering terjadi, kenakalan remaja yang sering terjadi. Masalah remaja hari ini tidak dapat dilihat, tidak peduli seberapa banyak mereka melihat masa depan yang akan datang (Budiyono, 2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan sosial terhadap perilaku kenakalan remaja. Memberikan manfaat bagi anak remaja, lingkungan sosial, lingkungan sekolah, untuk mengurangi berbagai macam tindakan kenakalan remaja, memberikan sosialisasi terhadap lingkungan sekolah, lingkungan sosial supaya mengurangi adanya tindakan kekerasan pada remaja. Respon lingkungan yang positif terhadap situasi remaja akan menimbulkan perasaan puas dan penerimaan terhadap situasinya, sedangkan respon lingkungan yang negatif akan menimbulkan perasaan tidak puas terhadap situasi remaja, diri sendiri dan individu cenderung tidak menyukainya yang nantinya akan menimbulkan pelanggaran norma dan aturan di masyarakat (Hidayati, 2016). Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada pada sekitar makhluk hidup, baik dari segi tempat atau keadaan individu (Pitoewas, 2018).

METODE PENELITIAN

Pada tanggal 23 November 2021, di Yogyakarta kami melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan cara mengumpulkan data dari beberapa responden. Subjek penelitian ini merupakan remaja usia 16-18 tahun (SMA) di Yogyakarta. Alat ukur penelitian menggunakan kuesioner dalam bentuk google form, yang kami bagikan kepada 54 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Riamah & Zuriana, 2018), ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku kenakalan remaja yaitu dari diri sendiri atau lingkungan.

Solusi yang baik untuk pembinaan remaja masa kini. Usaha pencegahan kenakalan remaja, dengan cara :

- a. Mengetahui dan mengetahui ciri umum dan khas remaja
- b. Mengetahui suatu hal yang menjadi dampak kesulitan penyebab kenakalan remaja.

Pembinaan harus dimulai dari orang tua dan dilakukan sejak kecil agar terbiasa melakukan hal yang baik atau benar. Dengan itu pembinaan moral di dalam keluarga sangat penting bagi remaja agar bisa terhindar dari kenakalan dan supaya bisa menata masa depan dengan baik (Sumara, D; Humaedi, S; Santoso, 2017).

Usaha pembinaan pada remaja yaitu :

- a. Memperkuat sikap mental remaja dalam menghadapi permasalahan.
- b. Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan, memberikan pendidikan pribadi dan mental dengan pengajaran agama, etiket dan budi pekerti juga perlu diajarkan.
- c. Menyediakan fasilitas yang memadai dan memberikan suasana yang optimal demi perkembangan pribadi yang baik (Siregar et al., n.d.).

Hasil yang diperoleh menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner google form seputar pertanyaan mengenai faktor perilaku kenakalan remaja. Setelah kami

sebarakan kuesioner tersebut kepada para responden, kami memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan Presentasi
STS (Sangat Tidak Setuju)
TS (Tidak Setuju)
S (Setuju)
SS (Sangat Setuju)

Tabel 2. Hasil

Metode Polling Dalam Kuesioner					
No	Pertanyaan Polling	Presentasi (%)			
		STS	TS	S	SS
1	Apakah pengaruh lingkungan tempat mereka tinggal dapat menyebabkan perubahan perilaku pada remaja ?	-	3,7 %	66,7 %	29,6 %
2	Apakah setiap remaja berpotensi masuk ke kenakalan remaja ?	9,2 %	31,5 %	46,3 %	13 %
3	Menurut anda, apakah lingkungan sekolah dapat berpengaruh besar terhadap perilaku kenakalan remaja ?	1,8 %	3,7 %	70,4 %	24,1 %
4	Kenakalan remaja terjadi karena kebiasaan seseorang tersebut.	1,8 %	13%	63 %	22,2 %

5	Menurut saya, dari pada uang untuk mabuk-mabukan lebih baik digunakan untuk membeli barang yang lebih bermanfaat.	1,9 %	-	11,1 %	87 %
6	Saya tidak berani mencoret-coret dinding tembok sekolah dan tempat umum.	-	3,7 %	24,1 %	72,2 %
7	Lingkungan social berpengaruh pada kenakalan remaja	1,9%	5,5 %	50 %	42,6 %
8	Apalah anda akan membalas jika pelajar lain berani menyerang sekolah anda?	24%	55,6 %	13 %	7,4 %
9	Menurut saya minum alcohol dan mabuk-mabukan bukanlah jalan lain mengatasi masalah.	7,4%	18%	16,7 %	74,1 %

Sumber: Data primer diolah (2021)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenakalan remaja di lingkungan sekolah dan lingkungan sosial cenderung memiliki dampak yang tinggi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan jawaban dari para responden yang telah kita beri kuisisioner. Kenakalan remaja merupakan isu yang selalu menarik

untuk diteliti, karena dalam beberapa tahun terakhir, kenakalan tampaknya menjadi masalah nasional (Taufik et al.,2020). Pergaulan bebas yang bisa mengakibatkan kenakalan remaja dan juga menyebabkan waktu yang terabaikan, karena adanya hal tersebut memiliki dampak negatif yaitu seperti membuang-buang waktu sehingga akan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat (Anwar et al., 2019). Remaja juga membutuhkan perhatian khusus dan mereka masih membutuhkan nasihat dan dukungan bagi anak untuk menyelesaikan masalahnya sendiri (Aini,2015).

Pendidikan kedisiplinan bagi remaja merupakan suatu hal penting apalagi dalam ruang lingkup masyarakat karena dengan disiplin remaja akan mengerti hal yang baik dan buruk untuk diterapkan (Lumbantoruan & Hidayat,2013). Perihal kenakalan remaja yang mempunyai perilaku menyimpang perlu bisa membuat kita berfikir dengan apa yang telah mereka lakukan, dengan itu mereka dapat mempelajari apakah hal yang telah mereka lakukan selama ini mengakibatkan pertentang terhadap norma atau moral yang berlaku. Setelah menyimpulkan atas perilakunya selama ini, semoga remaja memiliki kesadaran dan bisa merubah perilakunya kembali menuju hal yang baik atau positif (Budiyono, 2013). Perilaku menyimpang adalah sumber masalah karena dapat mempengaruhi perilaku masyarakat. Perilaku menyimpang adalah perilaku yang bersumber dari norma dan aturan sosial yang sudah ada dalam gaya hidup masyarakat (Siswanto,2018).

Kelebihan dalam penelitian ini mayoritas para responden sudah menyadari akan dampak negatif dari perilaku kenakalan remaja dan dapat memberikan sosialisasi terhadap lingkungan masyarakat. Kelemahan dari jurnal ini adalah kita hanya mendapatkan sebanyak 54 partisipan untuk mengisi kuesioner dan itu merupakan jumlah yang sedikit dan hasilnya sebagian besar dicari dari sebuah jurnal.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, pada masa remaja sebagai masa transisi mendorong remaja untuk berusaha menemukan jati dirinya melalui berbagai aktivitas di sekitarnya. Ketika mencoba untuk mencoba peran yang berbeda di lingkungan, remaja lebih cenderung terjerumus ke dalam perilaku yang buruk (Safitri & Safrudin, 2020). Lingkungan dapat mempengaruhi faktor baik maupun buruk, Jika lingkungan sekitar baik dan kondusif untuk belajar, maka otomatis dapat mempengaruhi orang tersebut tertarik untuk belajar dengan sendirinya (Nasution,2020).

Setelah melakukan pengumpulan data terbukti banyak sekali perilaku negatif yang dilakukan remaja akibat dari pengaruh lingkungan sekitar, dan ada beberapa solusi yang dapat mengurangi perilaku menyimpang pada remaja yakni, memberikan pengarahan atau penyuluhan langsung terhadap remaja dan menanamkan nilai-nilai keimanan seperti mengikuti ibadah, seorang individu akan mampu mengekang keinginan untuk tidak melakukan hal-hal yang memalukan atau dilarang dalam agamanya (Taufik et al., 2020), memberikan motivasi supaya remaja tidak terjerumus dalam perilaku negatif dan memberikan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan positif para remaja. Remaja dapat mengalami perubahan perilaku dengan cepat selain pada awal remaja dapat juga pada masa akhir remaja (Retnanto, 2017).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk membantu tugas jurnal kami, dan kami ucapkan terimakasih kepada donatur yang sudah memberikan bantuan secara finansial. Tidak lupa juga kami ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah pendidikan pancasila yaitu beliau Bapak Danang Prasetyo, S.Pd., M.Pd., yang telah membimbing dalam pembuatan jurnal kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. Q. (2015). Kenakalan Remaja Awal Di Lingkungan Sekolah Karena Merantau. *Delinquency on Early Adolescent in the Schools Reviewed From the Absence of Parents*. XI(2), 143–150.
- Anwar, H. K., Martunis, & Fajriani. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 9–18.
- Budiyono, A. (2013). Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendekatan Terapi Rasional Emotif. *Personifikasi*, 4(1), 46–59.
- Hidayati, N. W. (2016). Hubungan Harga Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(2), 2477–3921.
- Lumbantoruan, E. P., & Hidayat, P. (2013). Peranan Pendidikan Kedisiplinan Di Lingkungan Keluarga Petani Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Usia 17-21 Tahun Di Desa Cikuya Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. 14–27.
- Nasution, Y. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Negeri 3 Rantau Utara. *Kontras: Jurnal Ilmiah Pendidikan*
<https://ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/kontras/article/view/253>
- Nur Utami, A. C., & Raharjo, S. T. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 150.
<https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23131>
- Pitoewas, B. (2018). 8 JI 3 (1) (2018) JPK Jurnal Pancasila dan KewarganegaraanN *Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai*. 3(1), 8–18.
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/index>
- Retnanto, A. (2017). Konsep Diri Dan Pengaruhnya Terhadap Kenakalan Remaja Pada Siswa SMK Negeri I Rembang. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 1(1).
<https://doi.org/10.21043/konseling.v1i1.4432>
- Riamah, & Zuriana, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kenakalan Remaja. *Menara Ilmu*, XII(10), 47–51.
- Safitri, J., & Safrudin, B. (2020). Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Remaja dengan Kenakalan Remaja Melalui Tinjauan Systematic Review. *Borneo Student Research*, 2(1), 111–116.
- Saputra, T. A. (2020). Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 6(1), 55–61.
- Siregar, S. S., Prayitno, R., Hukum, D. I., Hukum, F., Ekasakti, U., Hukum, M. I., & Ekasakti, U. (n.d.). Kenakalan remaja dan penanggulangannya. 1–21.
- Siswanto, J. (2018). Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja. 3, 10–12.
- Sumara, D; Humaedi, S; Santoso, M. D. (2017). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Penelitian & PPM*, 4(kenkalan remaja), 129– 389.
- Taufik, M., Hyangsewu, P., & Azizah, I. N. (2020). Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 91–102.
<https://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/1637>